

# SKRIPSI

## DISTRIBUSI UKURAN IKAN LOUHAN *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867) TERTANGKAP DI BENDUNGAN KALOLA, KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN

Disusun dan diajukan oleh

**RENI HERNITA S**  
**L021201078**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN**  
**DEPARTEMEN PERIKANAN**  
**FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2024**

**DISTRIBUSI UKURAN IKAN LOUHAN *Amphilophus trimaculatus* (Günther,1867) TERTANGKAP DI BENDUNGAN KALOLA, KABUPATEN WAJO, SULAWESI SELATAN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan oleh

**RENI HERNITA S  
L021 20 1078**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

DISTRIBUSI UKURAN IKAN LOUHAN, *Amphilophus trimaculatus*  
(Günther, 1867) TERTANGKAP DI PERAIRAN BENDUNGAN KALOLA,  
KABUPATEN WAJO

Disusun dan diajukan oleh

Reni Hernita S  
L021 20 1078

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

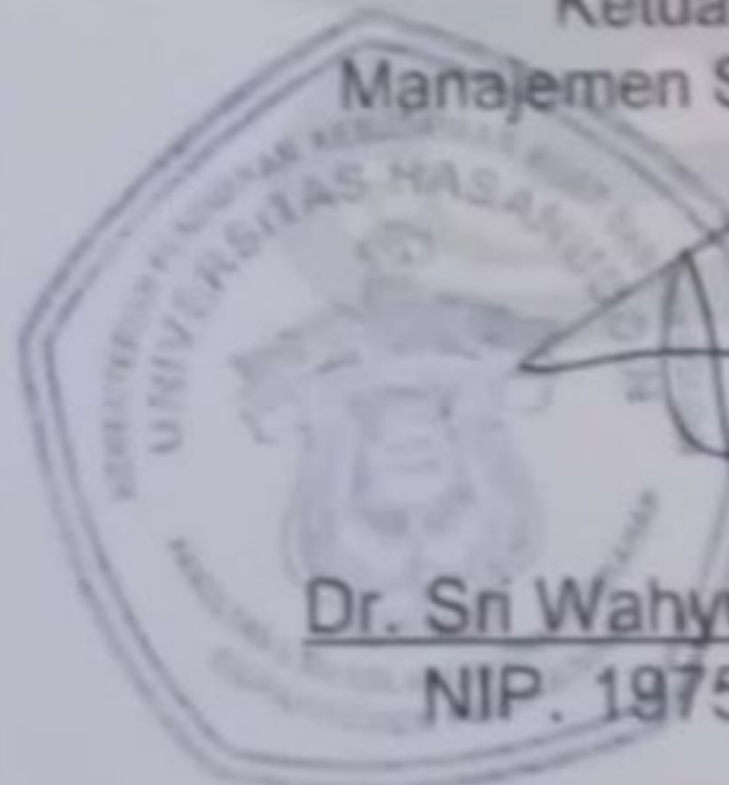
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M.Sc  
NIP. 195902231988111001

Moh. Tauhid Umar, S.Pi, MP  
NIP. 197212182008011010

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Manajemen Sumber Daya Perairan



Dr. Sri Wahyuni Rahim, S.T., M.Si.  
NIP. 197509152003122002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Hemita S  
NIM : L021201078  
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul :

"Distribusi Ukuran Ikan Louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867) Tertangkap di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan".

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 14 Juni 2024

Yang menyatakan



Reni Hemita S  
NIM L021201078

## PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Hernita S  
NIM : L021201078  
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Perairan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 14 Juni 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Sri Wahyuni Rahim, ST, M.Si  
NIP. 197509152003122002

Penulis



Reni Hernita S  
L021201078

## ABSTRAK

**Reni Hernita S, L021201078** “Distribusi Ukuran Ikan Louhan *Amphilophus trimaculatus*, (Günther, 1867) tertangkap di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan”. Dibimbing oleh **Sharifuddin Bin Andy Omar** sebagai pembimbing utama dan **Moh. Tauhid Umar** sebagai pembimbing pendamping

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Distribusi ukuran ikan louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867) tertangkap di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu bulan September hingga November 2023. Pengambilan sampel dilakukan di 2 stasiun yaitu stasiun 1 dibagian Utara dan stasiun 2 dilakukan di bagian selatan. Sampel ikan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan dengan menggunakan alat tangkap jaring insang. Analisa data untuk mengetahui distribusi ukuran dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, mencakup ukuran diameter tubuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ikan Louhan *Amphilophus trimaculatus* memiliki kisaran ukuran panjang berdasarkan waktu pengambilan pada ikan louhan betina sampel dengan frekuensi tertinggi pada bulan November pada ukuran 100,78-120,56 mm dan frekuensi terendah di dominasi pada ukuran 93,41-125,47 mm di bulan Oktober. Kisaran ukuran Panjang berdasarkan waktu pengambilan pada ikan louhan jantan dengan frekuensi tertinggi pada bulan Oktober dengan ukuran 101,26-129,49 mm dan frekuensi terendah pada ukuran 89,28-127,00 mm di bulan September.

Kata kunci: *Amphilophus trimaculatus*, Bendungan Kalola, distribusi ukuran, ikan louhan

## ABSTRACT

Reni Hernita S, L021201078 "Size Distribution of three spot cichlid (*Amphilophus trimaculatus* Günther, 1867) Caught at Kalola Dam, Wajo Regency, South Sulawesi". Supervised by Sharifuddin Bin Andy Omar as supervisor and Moh. Tauhid Umar as co-supervisor.

---

This study aims to determine the size distribution of three spot cichlid, *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867) caught at Kalola Dam, Wajo Regency, South Sulawesi. This research was conducted for three months from September to November 2023. Sampling was conducted at 2 stations, namely station 1 in the north and station 2 in the south. Fish samples were obtained from the catch of fishermen using gill net fishing gear. Data analysis to determine the size distribution was carried out with a quantitative descriptive approach, including body diameter size. The results showed that three spot cichlid, *Amphilophus trimaculatus* had a range of lengths based on the time of collection in female three spot cichlid sampled with the highest frequency in November at 100.78-120.56 mm and the lowest frequency dominated at 93.41-125.47 mm in October. Length size range based on collection time in male three spot cichlid with the highest frequency in October with sizes 101.26-129.49 mm and the lowest frequency in sizes 89.28-127.00 mm in September.

Keywords: *Amphilophus trimaculatus*, Kalola Dam, size distribution, three spot cichlid

## PRAKATA

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul *Distribusi Ukuran Ikan Louhan, Amphilophus trimaculatus (Günther, 1867) Tertangkap Di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo.*

Dalam penyusunan Proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kritik, saran serta solusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Sharifuddin Bin Andy Omar, M.Sc selaku Penasehat Akademik (PA) serta sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Moh. Tauhid Umar, S.Pi., MP selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran dalam pembuatan proposal penelitian ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Joehamani Tresnati, DEA. dan Bapak Dr. Ir. Budiman Yunus, Mp. selaku dosen penguji.
3. Orang tua tercinta, Bapak Syarifuddin dan Ibunda Yuliana serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga dapat melancarkan pembuatan skripsi ini.
4. Teman-teman tim louhan yang banyak memberikan bantuan dan selalu bekerja sama antar tim
5. Teman-teman budak comel, Niting, Ardi, Eming, Wandu, ode, Appi, Mia, Wanda dan Agung yang senantiasa membantu serta memberi dukungan.
6. Teman-teman seperjuangan MSP 2020, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi penelitian ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan proposal penelitian ini kedepannya.

Makassar, Juni 2024



Renita Hermita S



## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Reni Hernita S lahir di Kelurahan Balla, Kabupaten Enrekang pada tanggal 8 Agustus 2001. Merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Syarifuddin dan ibu Yuliana, dan merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SDN 94 Balla dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Baraka dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di MAN Enrekang dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Hasanuddi (UNHAS) Fakultas ilmu Kelautan dan Perikanan dengan Jurusan Perikanan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah menyelesaikan rangkaian tugas akhir yaitu Kulia Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan Tema "Pertania Perikanan Sidrap" gelombang 110 di Desa Tanete, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, penulis melakukan penelitian dengan judul "Distribusi Ukuran Ikan Louhan, *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867) Tertangkap Di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan".

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XII</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan kegunaan .....	1
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>3</b>
A. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Louhan.....	3
B. Habitat dan Penyebaran Ikan Louhan.....	4
C. Distribusi Ukuran.....	4
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>5</b>
A. Waktu dan Tempat .....	5
B. Alat dan Bahan .....	5
C. Prosedur Penelitian .....	6
D. Analisis Data .....	7
<b>IV. HASIL</b> .....	<b>8</b>
A. Kisaran Dan Rata-Rata Panjang Total Dan Bobot Tubuh Ikan Louhan.....	8
B. Distribusi Frekuensi Panjang Tubuh Ikan Louhan .....	9
C. Distribusi Frekuensi Bobot Tubuh Ikan Louhan .....	12
<b>V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>16</b>
A. Kisaran Dan Rata-Rata Panjang Total Dan Bobot Tubuh Ikan Louhan.....	16
B. Distribusi Frekuensi Panjang Tubuh Ikan Louhan .....	17
C. Distribusi Frekuensi Bobot Tubuh Ikan Louhan .....	17
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>18</b>
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran.....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>22</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther,1867) .....	3
2. Alat tangkap jaring insang yang digunakan oleh nelayan di Bendungan Kalola .....	5
3. Peta lokasi pengambilan sampel ikan louhan ( <i>Amphilophus trimaculatus</i> ) di perairan Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo .....	6
4. Distribusi frekuensi panjang total tubuh ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther, 1867) jantan dan betina berdasarkan lokasi pengambilan sampel. (A) Stasiun 1, dan (B) Stasiun 2 .....	10
5. Distribusi frekuensi panjang total ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther, 1867) jantan dan betina berdasarkan waktu pengambilan sampel. (A) September 2023, (B) Oktober 2023, dan (C) November 2023 .....	12
6. Distribusi frekuensi Bobot tubuh ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther, 1867) jantan dan betina berdasarkan lokasi pengambilan sampel. (A) Stasiun 1, dan (B) Stasiun 2 .....	13
7. Distribusi frekuensi bobot tubuh tubuh ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther, 1867) jantan dan betina berdasarkan waktu pengambilan sampel. (A) September 2023, (B) Oktober 2023 dan (C) November 2023.....	14

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi tingkat kematangan gonad ikan louhan .....	7
2. Kisaran dan rata-rata panjang total dan bobot tubuh ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther, 1867) jantan dan betina berdasarkan lokasi pengambilan sampel.....	8
3. Kisaran dan rata-rata panjang total dan bobot tubuh ikan louhan <i>Amphilophus trimaculatus</i> (Günther, 1867) jantan dan betina berdasarkan jantan dan betina berdasarkan waktu pengambilan sampel, September- November 2023 .....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan di Stasiun 1 dan di Stasiun 2 .....	23
2. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina di Stasiun 1 dan di Stasiun 2 .....	23
3. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 1 .....	24
4. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 2 .....	24
5. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 1 .....	25
6. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan September 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	25
7. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	26
8. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 1 .....	26
9. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina September 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	27
10. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	27
11. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 2 .....	28
12. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan September 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	28
13. Uji statistik antara panjang tubuh ikan jantan Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	29
14. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 2 .....	29
15. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina September 2023 dan November 2023 di Stasiun .....	30
16. Uji statistik antara panjang tubuh ikan betina Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	30
17. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan di Stasiun 1 dan di Stasiun 2 .....	31
18. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina di Stasiun 1 dan di Stasiun 2 .....	31
19. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 1 .....	32
20. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan dan ikan betina di Stasiun 2 .....	32
21. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 1 .....	33
22. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan September 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	33
23. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	34

<b>Nomor</b>	<b>Halaman</b>
24. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 1 .....	34
25. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina September 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	35
26. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 1 .....	35
27. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 2 .....	36
28. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan September 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	36
29. Uji statistik antara bobot tubuh ikan jantan Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	37
30. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina September 2023 dan Oktober 2023 di Stasiun 2 .....	37
31. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina September 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	38
32. Uji statistik antara bobot tubuh ikan betina Oktober 2023 dan November 2023 di Stasiun 2 .....	38

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bendungan merupakan bangunan yang dibangun untuk menahan laju air yang memiliki tujuan utama untuk menahan air yang memiliki bagian yang disebut pintu air atau tanggul yang digunakan untuk mengelolah, mencegah atau membuang aliran air ke daerah lain secara bertahap atau berkelanjutan dalam pembangunan bendungan baik itu bendungan urugan maupun bendungan beton, seringkali juga digunakan untuk mengalirkan air ke sebuah pembangkit listrik tenaga air, salah satu bendungan yang dibangun oleh pemerintah ialah Bendungan Kalola (Nurnawaty *et al.*,2018).

Bendungan kalola adalah bendungan yang berada pada aliran sungai Kalola, terletak di Desa Sogi Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. Dengan kapasitas tampungnya mencapai 70 juta meter kubik, sehingga pemerintah mengeluarkan salah satu kebijakan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dalam sektor pertanian dan mengembangkan sektor perikanan air tawar (Widasti, 2018). Bendungan kalola merupakan jaringan irigasi dengan sistem terbuka yang memiliki peran sebagai penyuplai air untuk irigasi, pengendali banjir (Kusuma *et al.*,2017). Selain itu bendungan kalola memiliki beberapa jenis ikan yang ditangkap oleh nelayan salah satunya ikan louhan.

Ikan louhan *Amphilophus trimaculatus*,(Günther,1867) merupakan jenis ikan persilangan antara *Cichlasoma*, *Paraneetroplus* dan *Amhilopus*. Ikan louhan telah lama ditemukan di beberapa perairan lokal Indonesia sebagai jenis ikan predator pendatang. Ikan louhan merupakan ikan air tawar introduksi yang bukan asli Indonesia. Meski merupakan ikan introduksi, namun ikan ini sangat mudah beradaptasi dan berkembang biak dengan sangat cepat. Ikan louhan sangat melimpah sehingga perlu dikelola secara berkelanjutan (Sentosa & Hedianto, 2019).

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari masyarakat setempat bahwa keberadaan ikan louhan sangat melimpah di Bendungan kalola dan telah menjadi ancaman bagi keanekaragaman sumber daya ikan yang bernilai ekonomis tinggi. Hal ini karena ikan louhan memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik pada segala jenis karakteristik habitat dan berbagai tipe substrat (sentosa & Hedianto, 2019). Untuk mengatasi ancaman tersebut perlu dilakukan upaya konservasi habitat selain itu dibutuhkan informasi dasar, diantaranya adalah informasi tentang distribusi ukuran.

### B. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi ukuran ikan louhan *A. trimaculatus* tertangkap di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi dasar mengenai distribusi ikan louhan *A. trimaculatus* tertangkap di Bendungan Kalola, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Selain itu, hasil yang diperoleh dapat menjadi informasi tambahan dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan louhan secara optimal dan berkelanjutan.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Klasifikasi dan Ciri Morfologi Ikan Louhan

Klasifikasi ikan louhan *Amphilophus trimaculatus*, (Günther, 1867) berdasarkan *World Registe of Marine Species* (WoRMS) adalah sebagai berikut:

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Teleostei  
Order : Cichliformes  
Family : Cichlidae  
Genus : *Amphilophus*  
Spesies : *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867)



Gambar 1. Ikan louhan *Amphilophus trimaculatus* (Günther, 1867).

Nama persamaan (*synonym*) ikan louhan antara lain yaitu *Cichlasoma trimaculatum*, *Cichlasoma trimaculatus*, *Amphilophus trimaculatum* dan *Heros trimaculatus*. Adapun nama umumnya yaitu *Three spot cichlid*, di sekitar Bendungan Kalola nama lokal ikan ini adalah bale louhan.

Ikan louhan merupakan salah satu jenis ikan yang hidup di air tawar dan merupakan ikan hias yang populer di Indonesia dan banyak digemari oleh pembudidaya di Indonesia (Sentosa & Hediando, 2019). Ikan louhan memiliki ciri morfologi sebagai berikut: memiliki corak tubuh yang indah dengan motif bunga dibagian tengah tubuh dan di bagian belakang mata, pola dasar tubuh berwarna hijau kekuning-kuningan dengan warna merah pada bagian perut antara sirip pectoral dan sirip ventral, mulut khas seperti keluarga Cichlidae dengan rahang tajam. Jika

dibandingkan dengan keluarga Cichilidae seperti ikan nila dan mujair, ikan louhan memiliki rahang yang cenderung kecil, ikan louhan terlihat lebih menarik dengan warnah yang mencolok dan karakteristik khas pada jidatnya yang menonjolo jika sudah siap memijah (Dadiono & Murti, 2023).

Ikan louhan juga memiliki bentuk tubuh yang memanjang, ramping dan relatif pipi, memiliki mata besar, menonjol, dan sirip memanjang di bagian tutup insangnya hingga bagian atas sirip ekor (Ellasafentry, 2015). Ikan lohan memiliki bentuk badan persegi, agak bulat serta memiliki ekor pendek seperti ikan mujair. ikan ini juga memiliki mata bulat, sisik lunak yang agak melebar (Hedianto *et al.*,2018).

## **B. Habitat dan Penyebaran Ikan Louhan**

Habitat ikan louhan pada umumnya berada di air tawar, seperti sungai, danau, dan rawa-rawa. Ikan louhan dikenal sebagai ikan hias di Indonesia. Ikan louhan mampu beradaptasi dengan baik untuk segala jenis karakteristik habitat dan berbagai tipe substrat dominasi tampak untuk lokasi dengan substrat dasar dominan berpasir dan berbatu yang banyak tumbuhan air atau rerumputan yang subur (Nuraida, 2020). Ikan louhan biasanya hidup pada suhu 28-30<sup>0</sup>C, dan pH air kurang dari 7, 4-8. Ikan louhan jarang dijumpai di habitat yang dasarnya lunak atau berlumpur, namun perairan dengan dasar berlumpur bukan merupakan pembatas atau penghalang bagi ikan louhan untuk menyebar (Sentosa & Hedianto, 2019).

Penyebaran ikan louhan lebih dari 900 spesies yang tergolong Cichlidae terbesar di Amerika Selatan dan Amerika Tengah, sedangkan penyebaran ikan louhan di afrika dan Madagaskar mencapai 700 spesies dan di Asia sendiri hanya memiliki 3 spesies saja. Ikan louhan merupakan salah satu jenis ikan yang digemari pembudidaya seperti Indonesia (Sartika, 2019). Ikan louhan juga dapat di temukan di beberapa perairan indonesia seperti di Bendungan Kalola.

## **C. Distribusi Ukuran**

Distribusi ukuran dapat memberikan informasi tentang besar kecilnya ikan yang di tangkap. Pertumbuhan, genetik, hormon, dan lingkungan sekitar merupakan pengaruh pertumbuhan panjang atau berat badan dalam jangka waktu tertentu (Shasia *et al.*,2021). Hubungan panjang dan bobot beserta distribusi panjang ikan sangat perlu di ketahui untuk mengoversi secara statistik hasil tangkapan dalam bobot jumlah ikan, untuk menduga besarnya populasi, dan untuk menduga laju kematiannya (Andy Omar, 2013). Bayliff (1966) menyatakan bahwa hubungan panjang bobot ikan dan distribusi panjangnya untuk mengonversi statistik hasil tangkapan dan menduga besarnya populasi dan laju mortalitas.